

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENYALURAN PUPUK
BERSUBSIDI DI DESA TOBADAK KECAMATAN TOBADAK
KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

ENJELITA

A0121331



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2025**

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENYALURAN PUPUK
BERSUBSIDI DI DESA TOBADAK KECAMATAN
TOBADAK KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

**ENJELITA
A0121331**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
S1 Agribisnis
pada
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2025**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enjelita
NIM : A0121331
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah”** adalah benar merupakan hasil karya saya dibawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 22 September 2025



ENJELITA
NIM A0121331

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di
Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah
Nama : Enjelita
NIM : A0121331

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dahnar, S.P., M.Si
NIDN. 0914067002

Pembimbing II


Kasmiasi, S.E., M.Si
NIP. 199010102019031007

Diketahui oleh

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Kehutanan


Prok Dr. Kaimuddin, M.Si
NIP. 19600512198931003

Ketua Program Studi
Agribisnis


Astina, S.P., M.Si
NIP. 199007222024212036

Tanggal Lulus: 6 Oktober 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Tobadak
Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah**

Disusun oleh:

ENJELITA

A0121331


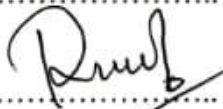
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Pertanian dan Kehutanan

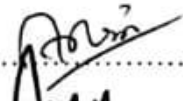

Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal 6 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		31 / 10 / 2025 / /
2. Rizky Ariesty Fachrysa Halik, S.P., M.Si		31 / 10 / 2025 / /

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dahniar, S.P., M.Si		15 / 10 / 2025 / /
2. Kasmiasi, S.E., M.Si		08 / 11 / 2025 / /

ABSTRAK

ENJELITA. Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Dibimbing oleh **DAHNIAR** dan **KASMIATI**.

Kelompok tani merupakan lembaga penting dalam mendukung pembangunan pertanian, khususnya dalam penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi kebutuhan utama petani. Namun, di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, penyalurannya belum optimal. Petani mengeluhkan pasokan terbatas dan ketidaksesuaian jumlah pupuk dengan data RDKK. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk subsidi dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi petani. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi terhadap 37 informan yang meliputi ketua dan anggota kelompok tani, penyuluh pertanian serta pemilik kios resmi pupuk bersubsidi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani berperan dalam pertemuan kelompok tani untuk membahas kebutuhan pupuk bersubsidi, pengumpulan data petani untuk penyusunan RDKK, memastikan ketersediaan pupuk, serta sebagai perantara distribusi pupuk bersubsidi ke petani. Namun, penyaluran masih terkendala oleh masalah teknis, seperti NIK tidak terinput, nama ganda, jarak kios dan ketidaksesuaian jumlah pupuk. Diperlukan penguatan kelembagaan kelompok tani, perbaikan sistem e-RDKK, dan dukungan pemerintah agar distribusi lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: Desa Tobadak, Kelompok Tani, Penyaluran. Pupuk Bersubsidi, RDKK.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelembagaan petani berperan penting dalam mendorong kemajuan sektor pertanian. Lembaga ini dibentuk oleh petani dalam memenuhi kepentingan bersama, yang didasarkan pada kesamaan dalam aspek sosial, ekonomi, sumber daya, serta komoditas yang dikelolah. Keakraban antar anggota turut menjadi landasan dalam upaya meningkatkan aktivitas pertanian. Contoh kelembagaan tersebut meliputi kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan lembaga pertanian lainnya (Tiopan, 2022).

Kelompok tani dibentuk sebagai sarana komunikasi bagi petani yang memiliki tujuan dan minat serupa, sekaligus untuk mencapai efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya. Lembaga ini berperan dalam mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan serta penyelesaian masalah seraca bersama-sama (Mantali et al. 2021). Melalui pengembangannya, petani dibekali pengetahuan untuk meningkatkan ketekunan, kreativitas, serta inovasi dalam kegiatan usaha tani (Manus & Ngangi, 2018). Dengan demikian, petani mampu mengelolah sumber daya yang dimiliki secara efisien dan menghasilkan produktivitas yang optimal.

Pupuk merupakan salah satu komponen produksi utama yang memegang peranan penting dalam menentukan hasil dan tingkat produktivitas di sektor pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan petani sekaligus menjaga keterjangkauan harga, pemerintah menyediakan pupuk dalam jumlah yang memadai. Atas dasar itu, kebijakan subsidi pun diterapkan sebagai bentuk insentif guna mendorong peningkatan produksi pangan dan pendapatan petani (Sularno et al, 2016).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian No. 45.11/KPTS/RC.210/B/11/2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2023, Kelompok Tani memiliki peran penting dalam penyaluran pupuk bersubsidi melalui penyusunan RDKK. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 67 Tahun 2016, kelompok tani memiliki peran pentingnya adalah menyusun Rencana

Definitif Kebutuhan (RDK) atau RDKK, yang digunakan untuk merumuskan fasilitas produksi dan mesin yang diperlukan dalam pertanian, baik melalui kredit, subsidi, maupun swadaya. Penyusunan RDK dan RDKK harus dilakukan secara tepat waktu agar kebutuhan petani dapat terpenuhi. Terkait dengan penyaluran pupuk bersubsidi, kelompok tani juga bertanggung jawab menyusun RDKK berdasarkan hasil musyawarah anggota. Proses ini berlangsung di bawah kepemimpinan ketua kelompok tani dengan penyuluh pertanian sebagai pendamping. Dokumen yang disusun berdasarkan musyawarah anggota memuat permintaan sarana produksi serta peralatan dan mesin pertanian dalam satu musim tanam, termasuk rencana pupuk. Pupuk bersubsidi disalurkan khusus bagi petani yang menjadi anggota kelompok tani dan terdaftar dalam RDKK, sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pertanian No. 1 Tahun 2024 tentang alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 249/KPTS/SR.320/M/04/2024 yang menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024, yaitu: pupuk urea sebesar Rp 2.250 per kilogram, pupuk NPK sebesar Rp 2.300 per kilogram, pupuk NPK formula khusus sebesar Rp 3.300 per kilogram, dan pupuk organik sebesar Rp 800 per kilogram.

Desa Tobadak, yang terletak di Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, merupakan wilayah dengan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Namun, penyaluran pupuk bersubsidi di desa ini belum sepenuhnya efektif, dibuktikan oleh banyaknya keluhan petani terkait pasokan yang tidak mencukupi kebutuhan pupuk (Rakor SEP 2024). Kelangkaan ini terjadi akibat tingginya permintaan, sementara pasokan di tingkat pengecer dan distributor sangat terbatas (Kasiami, 2020). Petani yang masih membutuhkan pupuk memilih untuk membeli di kios pengecer dengan harapan harga yang relatif murah, namun pada kenyataannya mereka mendapatkan lonjakan harga yang begitu tinggi sehingga mereka tidak mampu membayar lunas, pelunasan pembayaran biasanya mereka lakukan setelah panen (Dewi, 2024).

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana peran kelompok tani dan

kendala yang dihadapi petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi di Desa Tobadak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mendalami topik mengenai "Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa kendala yang dihadapi petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah?
2. Bagaimana peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah?
2. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Desa Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan evaluatif bagi lembaga pemerintah dan instansi terkait terutama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pupuk bersubsidi bahwa penting untuk memastikan proses penyaluran berjalan dengan baik.
2. Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam peran kelompok tani baik itu di Mamuju Tengah maupun di tempat lain.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, petani masih menghadapi sejumlah kendala yang cukup signifikan dan dapat memengaruhi kelancaran distribusi di lapangan. Salah satu kendala utama adalah Nomor Induk Kependudukan (NIK) petani yang tidak dapat diinput ke dalam sistem karena berbagai alasan, seperti data yang belum diperbarui atau ketidaksesuaian dengan data kependudukan nasional. Selain itu, ditemukan pula kasus di mana nama petani terdaftar ganda (double) dalam sistem, bahkan tercatat sebagai anggota di dua kelompok tani yang berbeda, yang menyebabkan kebingungan dalam verifikasi data dan berdampak pada hak petani untuk menerima pupuk bersubsidi. Kendala lain yang cukup menyulitkan adalah jarak antara kios pengecer pupuk dengan tempat tinggal petani yang relatif jauh, sehingga menyulitkan petani dalam mengambil pupuk, terutama bagi mereka yang tidak memiliki alat transportasi. Tak kalah penting, jumlah pupuk bersubsidi yang diterima oleh petani sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan, sehingga menghambat upaya peningkatan produktivitas pertanian.
2. Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani. Peran tersebut dimulai dari pelaksanaan pertemuan kelompok yang bertujuan untuk membahas kebutuhan pupuk bersubsidi berdasarkan kondisi lahan dan jenis komoditas yang dibudidayakan oleh masing-masing anggota. Selanjutnya, kelompok tani mengumpulkan data pribadi petani, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), dengan pendampingan dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Setelah RDKK disusun dan disetujui,

kelompok tani juga berperan aktif dalam memantau dan memastikan ketersediaan pupuk bersubsidi di kios pengecer agar kebutuhan petani dapat terpenuhi secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran. Tidak hanya itu, kelompok tani juga menjalankan fungsi sebagai perantara distribusi, yaitu dengan mengkoordinasikan pengambilan pupuk secara kolektif dari kios pengecer, kemudian mendistribusikannya kembali kepada seluruh anggota kelompok secara adil dan merata.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada seluruh kelompok tani agar tidak ragu untuk melaporkan setiap permasalahan yang terjadi di lapangan, baik yang berkaitan dengan penyaluran pupuk bersubsidi, pendataan petani, maupun kendala administratif lainnya. Permasalahan tersebut hendaknya segera didiskusikan secara terbuka dan transparan dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) agar bisa dikonfirmasi kepada BPP mengenai hal tersebut atau disampaikan langsung kepada dinas pertanian setempat yang memiliki kewenangan dalam menangani hal tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara kelompok tani dan pihak terkait, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dan efektif, sehingga setiap hambatan yang muncul dapat diatasi secara bersama-sama. Langkah ini juga penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program subsidi pertanian dapat berjalan sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan produktivitas petani, menjamin ketersediaan sarana produksi, dan mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N., Nuraeni, N., Hasan, I., & Amri, A. A. 2024. Peran Kelompok Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Pada Usahatani Padi Di Kabupaten Sidrap (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Tonronge, Kecamatan Baranti). *Wiratani; Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1), 48-60.
- Ariyanto, A. et al (2020). Technology adoption and technical efficiency of oil palm smallholder plantation in Riau and West Kalimantan. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 17(3), 239-239.
- Azhari, W. N. (2018). Aspek-Aspek Distribusi Pupuk Bersubsidi (Kabupaten Gunungkidul).
- Dewi, P. 2024. Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Manjapai Kecamatan Bontonopo Kabupaten Gowa. Hal 2,9.
- Endi, E., Asnah, A., & Mutiara, F. 2024. Peranan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Desa Klapok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Buana Sains*, 24(3), 33-40.
- Ependy, A., & Abubakar, R. 2022. Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi ke Kelompok Tani di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 1-16.
- Ghassani, R., & Supyandi, D. 2024. Efektivitas Pelaksanaan Program Pupuk Bersubsidi pada Petani Padi Desa Tinggar Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2913-2923.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, Vol 3, Hal 33.
- Jenira, H., Sumarjan, S., & Armiani, S, 2018. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*) Varietas Lokal Bima dalam Upaya Pembuatan Brosur bagi Masyarakat. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(1), 1-12.
- Kasiami, S. 2020. Hambatan-hambatan dalam penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Kabupaten Bojonegoro. *JIAN-Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, Vol 4 Hal 33.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian No.45.11/Kpts/Rg/210/B/2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2023.
- Kurnia, F. A. 2024. AnalaiS Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Pada Petani Padi Di Desa Jojjoo Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba.
- Mahadiva, A. A. (2024). Evaluasi Pemanfaatan Kartu Tani 2023 pada Kelompok Tani Sukaresmi Tani Mandiri di Desa Cipayung Bogor.
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. 2021. Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *Arinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol 5 Hal 81.

- Manus, F. G., & Ngangi, C. R. 2018. Kajian Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 36.
- Maulia, T., et al. 2023. Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu). *Journal of Laguna Geography*, 2(1)
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Arinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol 2 Hal 67.
- Mhw, M. N., Natsir, M., & Sahlan, S. 2022. Efektivitas Peran Kelompok Tani Padi Dalam Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(2), 57-62.
- Nurhikma, N. 2023. Upaya Kelompok Tani Mengelola Pupuk Bersubsidi Desa Sidrap Kecamatan Watang pulu Kabupaten Sidrap (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian No.1 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian No.10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Ecer Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian No.249/Kpts/Sr.320/M/04/2024 Tentang Penetapan Alokasi Dan Harga Ecer Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024.
- Peraturan Menteri Pertanian No.67/Permentan/Sm/.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Raharjo, J. (2022). Implementasi Kebijakan Program Kartu Tani di Kelompok Tani Sedyo Utomo Padukuhan Widoro Kalurahan Bangunharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 6(1), 39-57.
- Rakor SEP 2024 Bahas Fenomena Ekonomi Pertanian Kabupaten Mamuju Tengah.
- Sahri, R.J., et al. 2022. Tanaman pangan sebagai sumber pendapatan petani di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 2 Hal 3227.
- Santoso, Edi. 2013. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pademawu-Pamekasan.
- Sefrina, A., Jarlis, R., & Syuhada, F. A. (2024). Mekanisme Penyaluran Program RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) Oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Koto VII : Exploring The Mechanism For Distribution Of Devinitive Group Needs Plans (RDKK) Case Study Of The Agricultural Extension Center (BPP) Koto VII District. *Jurnal Agriness*, 2(2).
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, 2022. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Sularno, S., Irawan, B., & Handayani, N. 2016. Analisis Pelaksanaan Kebijakan dan Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Karawang Jawa Barat. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, Vol 1 Hal.74-75.
- Tiopan, S. 2022. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Hal 1-2.